

# Peningkatan Daya Tarik Desa Wisata Berbasis Edukasi Ketahanan Pangan dengan Optimalisasi Layout Berkelanjutan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang

Muh. Aimar Al Qadri R.\*, Kevin Reznadya Setia Budi, Muhammad Zaki, M. Musthofa A.

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: muh.aimar.2005236@students.um.ac.id

Paper received: 14-12-2022; revised: 28-12-2022; accepted: 10-1-2023

## Abstract

Mulyoarjo Village is a village located in Lawang District. As one of the rice granary villages, this village has charm, especially in the food sector. In addition to high rice production, many crops can be found. This makes Mulyoarjo Village can become one of the educational tourism destinations based on food security. Its location, which is not far from the Malang-Pasuruan central road, cannot be denied that this village has excellent potential as a tourist spot for travelers. Diverse crops are promising if a food security-based educational tourism area is created. Sizeable agricultural land allows Mulyoarjo Village to develop into a tourist destination. This tourist area already exists but cannot be maximized because the planning is still imperfect. Therefore, this great potential needs to be maximized so that Mulyoarjo Village can attract the attention of tourists. So, the solution to this problem requires touch and application of science and technology to optimize educational tourism, which can be poured into an Animated 3D Layout of the Mulyoarjo Village Food-Based Educational Tourism Area.

**Keywords:** tourist area; food; layout

## Abstrak

Desa Mulyoarjo merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Lawang. Sebagai salah satu desa lumbung beras desa ini memiliki daya tarik tersendiri khususnya di bidang pangan. Selain produksi beras yang tinggi banyak pula hasil bumi yang bisa ditemui. Hal ini menjadikan Desa Mulyoarjo dapat menjadi salah satu destinasi wisata edukasi berbasis ketahanan pangan. Letaknya yang berada tidak jauh dari jalan utama Malang-Pasuruan tidak dapat dipungkiri bahwa desa ini sangat berpotensi sebagai tempat wisata pelaku perjalanan. Hasil bumi yang beragam sangat menjanjikan jika dibuatkan suatu kawasan wisata edukasi berbasis ketahanan pangan. Lahan pertanian yang luas menjadikan peluang Desa Mulyoarjo untuk berkembang menjadi destinasi wisata. Kawasan wisata ini telah ada akan tetapi masih belum bisa maksimal karena perencanaan yang masih belum sempurna. Oleh karena itu, potensi besar ini perlu dimaksimalkan agar Desa Mulyoarjo dapat menarik perhatian wisatawan. Sehingga solusi dari permasalahan ini perlu adanya sentuhan dan aplikasi IPTEKS untuk keperluan optimalisasi wisata edukasi dalam hal ini dapat dituangkan berupa Layout 3D Animasi Kawasan Wisata Edukasi Berbasis Pangan Desa Mulyoarjo.

**Kata kunci:** kawasan wisata; pangan; layout

## 1. Pendahuluan

Desa Mulyoarjo merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Terletak di sebelah timur Kota Lawang berbatasan dengan Desa Sumber Porong di sebelah utara dan Desa Sumber Ngepoh di sebelah timur. Desa Mulyoarjo pun merupakan salah satu lumbung beras di Kecamatan Lawang, terdiri dari beberapa dusun yaitu Dusun Pakutukan, Dusun Watugel, Dusun Paras serta Dusun Ampel Gading (Wikipedia, 2023).

Desa Mulyoarjo memiliki potensi wisata di bidang pangan karena hasil bumi yang melimpah. Selain itu, lokasi yang berdekatan perbatasan Malang-Pasuruan menjadikannya sangat potensial untuk dilirik oleh pengguna jalan. Sehingga desa ini dapat pula dikategorikan sebagai kawasan sanggah bagi wisatawan.

Pemerintah desa setempat telah membuat sebuah kawasan wisata yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan sehingga memiliki daya tarik yang lebih bagi para wisatawan (Kompasiana, 2023). Objek wisata ini dinamakan Latar Bale (Gambar 1) , berdasarkan informasi dari Kepala Desa nama latar bale diangkat karena kawasan ini berlatar gunung bale. Gunung ini pun juga menjadi kawasan wisata yang ada di Desa Mulyoarjo. Harapan dari Kepala Desa kedua destinasi ini dapat berintegrasi agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Choiriyah, 2017).

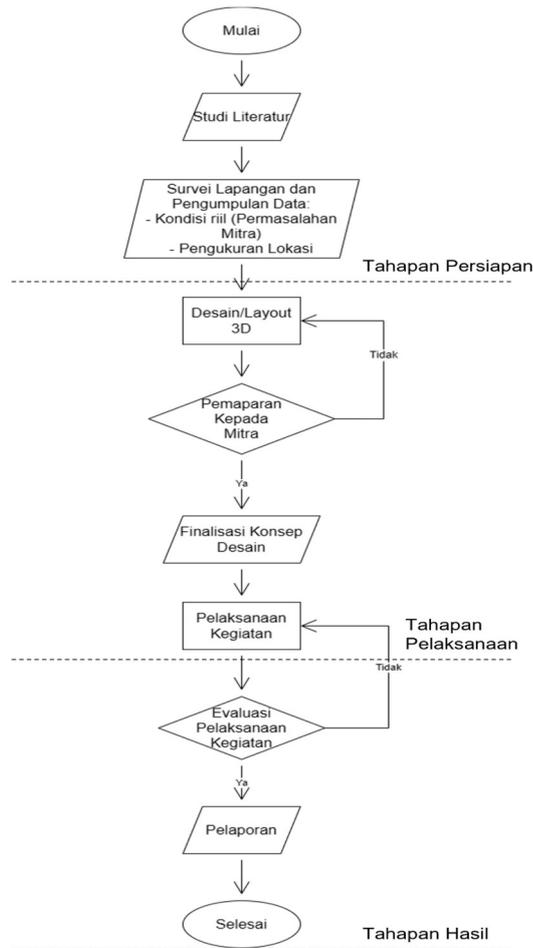


**Gambar 1. Tampak Luar Kawasan Wisata Latar Bale**

Besarnya potensi yang dimiliki Latar Bale untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata berbasis edukasi ketahanan pangan memerlukan gambaran implementasi bertahap pengelolaan pengembangan kawasan wisata ini. Wisata edukasi merupakan suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan Pendidikan didalamnya (Devi et. al., 2018). Dengan berkembangnya kawasan ini juga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk terus berdatangnya ke Desa Mulyoarjo. Sehingga solusi dari permasalahan ini perlu adanya sentuhan dan aplikasi IPTEKS untuk keperluan optimalisasi wisata edukasi dalam hal ini dapat berupa Layout 3D Animasi Kawasan Wisata Edukasi Berbasis Ketahanan Pangan Desa Mulyoarjo.

## **2. Metode**

Berikut bagan alir pada Gambar 2 untuk memudahkan memahami tahapan pelaksanaan:



Gambar 2. Flowchart Kegiatan

Berikut adalah tahapan pelaksanaan dari pengabdian ini:

### 2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan sendiri meliputi:

- a. Studi Literatur. Studi Literatur bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi umum, permasalahan serta solusi dari kawasan wisata edukasi berbasis ketahanan pangan baik melalui jurnal, buku, ataupun internet.
- b. Survei Lapangan dan Pengumpulan Data. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan dengan cara mengunjungi lokasi serta melakukan wawancara kepada pejabat desa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan kawasan wisata edukasi berbasis ketahanan pangan serta permasalahan dan solusi yang dapat ditawarkan. Selain itu, dilakukan juga pengukuran lokasi sebagai bahan pembuatan desain layout. Pengukuran lokasi dilakukan dengan alat bantu ukur serta pemetaan menggunakan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.

### 2.2. Tahap Proses

- a. Pembuatan Layout Kawasan Wisata Edukasi Berbasis Ketahanan Pangan. Pembuatan layout berupa gambar dilakukan berdasarkan hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan *software* desain.
- b. Pemaparan kepada Pihak Masyarakat. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal kawasan wisata edukasi berbasis ketahanan pangan. Pemaparan dilakukan dihadapan pengelola, pejabat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan akhir dari desain.
- c. Finalisasi Desain. Finalisasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain kawasan wisata edukasi berbasis ketahanan pangan di Desa Mulyoarjo. Finalisasi dilakukan berdasarkan data pemaparan kepada pihak terkait.

### 2.3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- a. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.
- b. Pembuatan Laporan Kegiatan. Laporan kegiatan dapat berupa laporan pertanggungjawaban atas kegiatan ini dengan memasukkan semua proses kegiatan serta evaluasi.

### 2.4. Pembuatan Produk

Langkah-langkah pembuatan produk adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran menggunakan alat Total Station yang dilakukan oleh ahli.
- b. Transfer data pengukuran dari alat total station ke laptop.
- c. Pembuatan layout 2D di autocad sesuai titik pengukuran dan data kontur yang ada.
- d. Penempatan tata letak fasilitas dari *Camping Ground*.
- e. Import file desain 2D autocad ke sketchup.
- f. Pembuatan desain 3D secara detail.
- g. Render desain menjadi foto-foto tata letak.

### 2.5. Pengukuran

Kegiatan pengukuran meliputi pengukuran rest area Petung Sewu menggunakan Total Station dan pembuatan desain master plan berdasarkan ukuran asli kawasan *Camping Ground*. Pembuatan desain master plan merupakan salah satu upaya promosi melalui media digital saat ini agar dapat diketahui orang lain tanpa melihat langsung ke lokasi.

Pengukuran dilakukan secara langsung yang berlokasi di rest area Petung Sewu yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang. Adapun pengukuran yang dilakukan bersama perangkat desa Wonorejo. Setelah melakukan pengukuran, kemudian pembuatan desain layout rest area petung sewu menggunakan aplikasi autocad dan sketchup.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Produk yang Dihasilkan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan desain layout latar bale Desa Mulyoarjo sebagai langkah awal perencanaan dan upaya menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Mulyoarjo. Berdasarkan informasi lapangan yang diperoleh dari kepala Desa Mulyoarjo permasalahan yang terjadi yaitu, belum adanya perencanaan lanjutan terkait tata wilayah wisata latar bale Desa Mulyoarjo serta belum adanya master plan wisata latar bale Desa Mulyoarjo.

Berdasarkan hasil survey kebutuhan kemudian dianalisis dan dituangkan dalam bentuk gambar layout wisata latar bale Desa Mulyoarjo. Proses desain dilakukan dengan studi literatur dan observasi melalui media digital. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan pengembangan tata wilayah wisata latar bale Desa Mulyoarjo berupa desain layout. Adanya master plan ini diharapkan pihak Desa Mulyoarjo memiliki gambaran tata wilayah wisata latar bale yang akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan para pengunjung.

#### 3.2. Desain Layout

Dalam Dalam pembuatan layout Wisata Latar Bale Desa Wonorejo diperlukan beberapa langkah pengerjaan yaitu dari pengukuran lokasi menggunakan alat ukur total station untuk mengetahui batas lahan dan kontur tanah wisata latar bale Desa Mulyoarjo. Setelah dilakukan pengukuran, data ukur di transfer untuk dijadikan gambar 2D dari titik koordinat yang ada.

Pembuatan desain wisata latar bale Desa Mulyoarjo secara 2D dilakukan oleh ahli gambar profesional menggunakan aplikasi autocad. Kemudian pembuatan desain layout wisata latar bale secara 3D (Gambar 3) menggunakan aplikasi sketchup. Desain layout wisata latar bale Desa Mulyoarjo berfungsi sebagai perencanaan tata wilayah wisata latar bale Desa Mulyoarjo sehingga pihak Desa Mulyoarjo dapat merencanakan pengembangan lanjutan wisata latar bale Desa Wonorejo untuk kedepannya.



Gambar 3. Layout 3D Wisata

### 4. Simpulan

Desain layout wisata latar bale digunakan sebagai perencanaan lanjutan tata wilayah sebagai wujud untuk meningkatkan daya Tarik wisata latar bale. Desain perencanaan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan dan Pembangunan Kawasan wisata latar bale. Diperlukan pengembangan tata wilayah menyesuaikan layout yang telah dibuat atau pun menyesuaikan kebutuhan wisatawan serta saran warga sekitar agar Kawasan wisata dapat lebih tertata dengan baik. Diperlukan sosialisasi lanjutan terkait hasil pengembangan

area wisata kepada warga serta wisatawan sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk berkunjung ke area wisata.

### Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

### Daftar Rujukan

- Choiriyah, I. U. (2017). *Dampak sosial-ekonomi wisata terhadap masyarakat lokal*. Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. e-ISSN, 2598-1064.
- Devi, I. A. S., Damianti, D., & Adnyawati, N. D. M. S. (2018). Potensi objek wisata edukasi di Kabupaten Gianyar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 130-142.
- Dewitinalah. C. (2021). *Pengertian camping tujuan dan manfaat, wajib tau! Desa Wisata Tinalah*. <https://www.dewitinalah.com/2021/11/pengertian-camping-tujuan-dan-manfaat.html>
- Fikriansyah, I. (2023). *Layout adalah desain tata letak, simak jenis dan elemennya*. detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6873743/layout-adalah-desain-tata-letak-simak-jenis-dan-elemennya>
- Kompasiana, C. (2023). *Latar bale lawang jadi wisata baru di Kabupaten Malang, potensi bagi warga sekitar*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/syakilaisna77/63bda96d3f640d210b20cb22/latar-bale-lawang-jadi-wisata-baru-di-kabupaten-malang-potensi-bagi-warga-sekitar>
- Kumparan. C. (2022). *Layout: Pengertian, elemen, dan manfaat dalam desain grafis*. kumparan. <https://kumparan.com/berita-terkini/layout-pengertian-elemen-dan-manfaat-dalam-desain-grafis-1zWlQU1iSc4>
- Liputan6. C. (2021). *Layout adalah desain tata letak, ketahui manfaat dan elemen-elemennya*. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/hot/read/4714817/layout-adalah-desain-tata-letak-kenali-manfaat-dan-elemen-elemennya>
- Pariwisata, K., & Indonesia, E. K. R. (2023). *Atraksi camping ground*. ADWI 2023 - JADESTA. [https://jadesta.kememparekraf.go.id/atraksi/camping\\_ground](https://jadesta.kememparekraf.go.id/atraksi/camping_ground)
- Wikipedia, B. I. (2023). *Mulyoarjo, Lawang, Malang*. Wikipedia Bahasa Indonesia. Ensiklopedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mulyoarjo,\\_Lawang,\\_Malang](https://id.wikipedia.org/wiki/Mulyoarjo,_Lawang,_Malang)